

## SURAT TUGAS

Nomor: 24-R/UNTAR/Pengabdian/VIII/2023

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

SUSY OLIVIA LONTOH, dr., M.Biomed.

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan data sebagai berikut:

Judul	:	SKRINING KADAR GULA DARAH SEWAKTU DALAM UPAYA DETEKSI DINI DIABETES MELITUS DI KELURAHAN PEJAGALAN JAKARTA BARAT
Mitra	:	Pejagalan
Periode	:	11 Mei 2023
URL Repository	:	<a href="https://lntar.untar.ac.id/ltrdosen/lapBKD/srttgspkm.aspx">https://lntar.untar.ac.id/ltrdosen/lapBKD/srttgspkm.aspx</a>

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

23 Agustus 2023

**Rektor**



**Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN**

Print Security : 72bede2fe35ed4be33e49a5ff7f3251e

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

### Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

### Fakultas

- |                      |                        |
|----------------------|------------------------|
| • Ekonomi dan Bisnis | • Teknologi Informasi  |
| • Hukum              | • Seni Rupa dan Desain |
| • Teknik             | • Ilmu Komunikasi      |
| • Kedokteran         | • Program Pascasarjana |
| • Psikologi          |                        |



**PERJANJIAN PELAKSANAAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA PORTOFOLIO  
PERIODE I TAHUN ANGGARAN 2023  
NOMOR: 0245-Int-KLPPM/UNTAR/IV/2023**

Pada hari ini Jumat tanggal 14 bulan April tahun 2023 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

2. Nama : dr. Susy Olivia Lontoh, M.Biomed  
NIDN/NIDK : 03251075004  
Jabatan : Dosen Tetap

Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana pengabdian:

- a. Nama dan NIM : Nanang Wahyu [405200030]
- b. Nama dan NIM : Dondie [405200010]
- c. Nama dan NIM : Naufal [405200058]

selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Skema Portofolio Periode I Tahun 2023 Nomor : 0245-Int-KLPPM/UNTAR/IV/2023 sebagai berikut:

**Pasal 1**

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan Pengabdian "**Skrining Kadar Gula Darah Sewaktu Dalam Upaya Deteksi Dini Diabetes Melitus Di Kelurahan Pejagalan Jakarta Barat**"
- (2). Besaran biaya yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 8.000.000,- (Delapan juta rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%. Tahap I diberikan setelah penandatanganan Perjanjian ini dan Tahap II diberikan setelah **Pihak Kedua** mengumpulkan **luaran wajib berupa artikel dalam jurnal nasional dan luaran tambahan, laporan akhir, laporan keuangan dan poster.**

**Pasal 2**

- (1) **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (2) Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaiannya secara musyawarah. Demikian Perjanjian ini dibuat dan untuk dilaksanakan dengan tanggungjawab.



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi.,  
Ph.D., P.E., M.ASCE



dr. Susy Olivia Lontoh, M.Biomed

**Lembaga**

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

**Fakultas**

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

**LAPORAN AKHIR**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN**  
**KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**SKRINING KADAR GULA DARAH SEWAKTU DALAM UPAYA DETEKSI  
DINI DIABETES MELITUS DI KELURAHAN PEJAGALAN JAKARTA  
BARAT**

Disusun oleh:

**Ketua Tim**

Dr Susy Olivia Lontoh,M.Biomed (03251075004)

**Anggota:**

Nanang Wahyu/405200030

Dondie/405200010

Naufal/405200058

**PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**JAKARTA**  
**JULI 2023**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PORTOFOLIO PKM**  
**Periode 1 / Tahun 2023**

1. Judul : Skrining Kadar Gula Darah Sewaktu Dalam Upaya Deteksi Dini Diabetes Melitus Di Kelurahan Pejagalan Jakarta Barat
2. Nama Mitra : Warga Kelurahan Pejagalan
3. Nama Tim Pengusul  
a. Nama dan gelar : dr Susy Olivia Lontoh, M.Biomed  
b. NIDN/NIK : 0325107504  
c. Jabatan/Golongan : AA  
d. Program studi : Sarjana Kedokteran  
e. Fakultas : Kedokteran  
f. Bidang keahlian : Kedokteran  
g. Nomor HP/Telpon : 0818813286  
h. Email : susyo@fk.untar.ac.id
4. Anggota Tim PKM (Mahasiswa)  
a. Jumlah Anggota : 2 orang  
b. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Nanang Wahyu/405200030  
c. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Dondie/405200010  
d. Nama & NIM Mahasiswa 3 : Naufal/405200058
5. Lokasi Kegiatan Mitra  
a. Wilayah mitra : Tomang  
b. Kabupaten/kota : Jakarta Barat  
c. Provinsi : DKI Jakarta
6. Metode Pelaksanaan : Luring
7. Luaran yang dihasilkan : Publikasi dan Hak Cipta
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Februari- Agustus 2023
9. Biaya Total  
Biaya yang disetujui LPPM : Rp 8.000.000,-

Jakarta, 28 Juli 2023

Menyetujui,  
Ketua LPPM



Ir. Jap Tji Beng, MMST, M.Psi., Ph.D  
NIDN/NIK: 0323085501/10381047

Ketua Pelaksana

  
dr. Susy Olivia Lontoh, M.Biomed  
NIDN/NIK: 0325107504/10304001

## RINGKASAN

Pemeriksaan kadar gula merupakan hal yang penting untuk dilakukan, sehingga bisa mendapatkan diagnosa dini dan berkonsultasi serta mendapatkan informasi sedini mungkin. Pemeriksaan kadar gula darah merupakan tindakan preventif yang penting dalam pengawasan gula darah. Diabetes mellitus adalah penyakit metabolismik kronis, jika terlambat terdeteksi serta tidak terkontrol maka komplikasi yang dapat terjadi menyebabkan penurunan derajat kesehatan dan produktivitas seseorang. Upaya deteksi dini terhadap penyakit diabetes melitus adalah upaya pencegahan dan pengobatan dapat segera diberikan sehingga tercapai peningkatan derajat kesehatan optima. Tim Pengabdian masyarakat FK UNTAR pernah melakukan edukasi kesehatan tentang pencegahan sindroma metabolismik, agar kegiatan edukasi kesehatan berkelanjutan maka tim pengabdian melakukan pemeriksaan kadar gula darah untuk deteksi dini diabetes melitus. Berdasarkan permasalahan mitra maka tujuan kegiatan tim pengabdian FK UNTAR adalah melakukan pemeriksaan kadar gula darah sewaktu untuk deteksi dini dan pencegahan diabtees melitus. Kegiatan pemeriksaan kadar gula darah serta edukasi kesehatan telah dilakukan pada hari Jumat, tanggal 11 Mei 2023 pukul 13.00-16.00 di Pejagalan Jakarta Barat. Mitra kegiatan sejumlah 21 orang dengan kriteria dewasa muda berusia 20-65 tahun dan dikeluarga terdapat riwayat darah tinggi serta diabetes melitus. Kegiatan pemeriksaan kadar gula darah disertai pengukuran tekanan darah, berat badan dan tinggi badan. Usia peserta pengukuran kadar gula darah dan penyuluhan berkisar 40-68 tahun. Hasil pemeriksaan kadar gula darah sewaktu berkisar 108-468 mg/dl. Peserta dengan kadar gula darah sewaktu normal yaitu 17 (81%) peserta dan tinggi sebesar 4 (9%) peserta. Peserta yang tekanan darah normal 1 (4,8 %) peserta, pre hipertensi 5 peserta (23,8%) dan hipertensi 15 peserta (71,4 %). Luaran yang dibuat adalah HKI dan Artikel PKM di SERINA 2023

Kata Kunci : diabetes melitus, skrining, pemeriksaan kadar gula darah

## **DAFTAR ISI**

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Ringkasan.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel.....	v
Bab 1. Pendahuluan.....	1
1.1. Analisa Situasi.....	1
1.2. Permasalahan Mitra.....	2
Bab 2. Solusi Permasalahan dan Luaran.....	3
2.1. Solusi Permasalahan.....	3
2.2. Luaran Kegiatan.....	3
Bab 3. Metodologi Pelaksanaan.....	4
3.1. Tahapan/Langkah – Langkah Solusi Bidang.....	4
3.2. Partisipasi Mitra.....	4
3.3. Uraian Kepakaran dan Tugas Masing – Masing Anggota Tim.....	5
Bab Iv Hasil Dan Luaran Yang Di Capai.....	7
Bab V. Kesimpulan Dan Saran.....	9
Daftar Pustaka.....	10
Lampiran.....	

## **Daftar Tabel**

Tabel 1. Luaran Kegiatan.....	3
Tabel 2. Anggaran.....	7
Tabel 3. Jadwal Kegiatan.....	7

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Analisa Situasi**

International Diabetes Federation melaporkan tahun 2021 sekitar 19,5 juta warga Indonesia berusia antara 20-79 tahun mengalami kadar gula darah yang meningkat serta didiagnosa diabetes melitus, akibatnya Indonesia menempati urutan kelima penderita diabetes terbanyak di dunia di tahun 2021. (Kemenkes, 2020)

Tahun 2021 jumlah penderita diabetes melitus diseluruh dunia berkisar 537 juta orang dewasa atau 1 dari 10 orang terdeteksi kencing manis seluruh dunia serta 44% orang dewasa muda terdeteksi mengalami kadar gula darah yang tinggi tetapi tidak terdiagnosis. (IDF, 2021), (Data Indonesia, 2022)

Kadar gula darah yang tidak terdeteksi serta seseorang yang tidak mengetahui jika menderita gejala diabetes melitus dapat berakibat fatal jika terlambat terdiagnosanya serta penangannya akibatnya jumlah penderita diabetes melitus yang tidak terdeteksi menjadi lebih banyak menimbulkan komplikasi yang berkelanjutan. (Nasution, 2021)

Di Indonesia, diabetes melitus merupakan permasalahan kesehatan yang perlu diperhatikan serta berkembang menjadi fenomena gunung es karena jumlah penderita diabetes melitus terus meningkat di setiap tahunnya, pertambahan usia, pola gaya hidup, makanan tidak sehat serta ketidaktahuan individu jika mengalami gejala diabetes melitus. (Aryastami,2017) ( Pangribowo, S, 2020)

Peningkatan kadar gula darah yang melebihi batas normal pada diabetes melitus disebabkan tubuh seseorang tidak mampu menghasilkan insulin, terjadi resistensi insulin atau kedua duanya sehingga peningkatan kadar gula darah seseorang menjadi tidak terkontrol. Penyakit diabetes melitus perlu dideteksi sedini mungkin untuk mencegah risiko kematian atau komplikasi yang tidak diinginkan. Deteksi dini diabetes melitus dapat dilakukan skrining pemeriksaan kadar gula darah. (Kemenkes, 2022), (Kemenkes,2021)

## **1.2. Permasalahan Mitra**

Mitra kegiatan pemeriksaan kadar gula darah untuk pencegahan diabetes melitus adalah warga kelurahan Pejagalan Jakarta Barat terutama yang mengalami obesitas, tekanan darah tinggi serta riwayat diabetes melitus di keluarga. Tim Pengabdian masyarakat FK UNTAR pernah melakukan edukasi kesehatan tentang pencegahan sindroma metabolik, agar kegiatan edukasi kesehatan berkelanjutan maka tim pengabdian melakukan pemeriksaan kadar gula darah untuk deteksi dini diabetes melitus. Berdasarkan permasalahan mitra maka tujuan kegiatan tim pengabdian FK UNTAR adalah melakukan pemeriksaan kadar gula darah sewaktu untuk deteksi dini dan pencegahan diabetes melitus di kelurahan Pejagalan Jakarta Barat.

## **BAB 2**

### **SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN**

#### **2.1. Solusi Permasalahan**

Pemeriksaan kadar gula merupakan hal yang penting untuk dilakukan, sehingga bisa mendapatkan diagnosa dini dan berkonsultasi serta mendapatkan informasi sedini mungkin. Pemeriksaan kadar gula darah merupakan tindakan preventif yang penting dalam pengawasan gula darah. Diabetes mellitus adalah penyakit metabolismik kronis, jika terlambat terdeteksi serta tidak terkontrol maka komplikasi yang dapat terjadi menyebabkan penurunan derajat kesehatan dan produktivitas seseorang. Upaya deteksi dini terhadap penyakit diabetes melitus adalah upaya pencegahan dan pengobatan dapat segera diberikan sehingga tercapai peningkatan derajat kesehatan optimal. (Mearns,2020)

#### **2.2. Luaran**

**Tabel 1. Luaran Kegiatan**

No.	Jenis Luaran	Keterangan
<b>Luaran Wajib</b>		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN atau	Submit
<b>Luaran Tambahan (boleh ada)</b>		
3	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Draft HKI

## **BAB 3**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1. Langkah – Langkah / Tahapan Pelaksanaan**

Metode yang dilakukan pada kegiatan pengabdian adalah :

1. Tim Pengabdian menentukan sasaran kegiatan serta sarana prasarana pada pemeriksaan kadar gula darah.
2. Melakukan pemeriksaan kadar gula darah sewaktu dengan pemeriksaan kadar gula darah kapiler kepada peserta pengabdian serta penyuluhan perorangan terkait hasil pemeriksaan kadar gula darah.
3. Melakukan pencatatan serta evaluasi terkait hasil pemeriksaan kadar gula darah peserta pengabdian

#### **3.2. Partisipasi Mitra**

Mitra diikutsertakan pada persiapan, sosialisasi serta pelaksanaan kegiatan, sehingga kegiatan pemeriksaan kadar gula darah dapat berlangsung berkelanjutan dan berkesinambungan dan menilai apakah kegiatan ini memberikan manfaat bagi mitra. Target kegiatan jangka pendek adalah mendapatkan gambaran kadar gula darah peserta pengabdian masyarakat. Hasil kadar gula darah merupakan deteksi awal pencegahan diabetes melitus. Manfaat kegiatan adalah peserta edukasi mengetahui hasil kadar gula darah serta berkonsultasi cara pencegahan diabetes melitus. Target jangka menengah adalah peningkatkan derajat kesehatan serta kualitas hidup peserta edukasi untuk rutin melakukan pemeriksaan kadar gula darah dalam pencegahan gejala diabetes melitus. Target jangka panjang adalah kegiatan pemeriksaan kadar gula darah sebagai skrining diabetes melitus dapat terus dilakukan serta berkesinambungan untuk pencegahan komplikasi akibat diabetes melitus.

#### **3.3. Uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim**

Pengusul kegiatan PKM adalah dosen Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara dr., dengan kompetensi sebagai dokter diharapkan dapat terlaksananya kegiatan ini, sehingga mampu mencapai target yang diharapkan.

Kegiatan bakti kesehatan dibantu mahasiswa untuk membantu sarana dan prasarana agar kegiatan ini dapat berlangsung.

Ketua bertugas:

1. Mencari Mitra yang bersedia untuk menerima kami dalam melakukan pengabdian kepadamasyarakat.
2. Melakukan survei kepada Mitra untuk mengetahui permasalahan apa yang mereka hadapi,terkait dengan bidang kami.
3. Mencari solusi untuk mengatasi permasalahan Mitra.
4. Berkommunikasi dengan mitra untuk kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
5. Mengkoordinir pembuatan proposal yang ditujukan ke LPPM.
6. Menyerahkan proposal ke LPPM.
7. Mengkoordinir pembuatan materi yang akan diberikan kepada Mitra.
8. Mengkoordinir persiapan awal pembekalan kepada Mitra.
9. Mengkoordinir pembelian perlengkapan yang akan digunakan di lokasi Mitra maupun yangakan digunakan dalam pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
10. Mengkoordinir persiapan akhir pembekalan kepada Mitra.
11. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pembekalan di Mitra sesuai dengan jadwal kegiatan.
12. Mengkoordinir pembuatan laporan kemajuan untuk monitoring dan evaluasi.

13. Menyerahkan laporan kemajuan ke LPPM sekaligus hadir saat pelaksanaan monitoring dan evaluasi.
14. Mengkoordinir pembuatan modul, laporan akhir, dan laporan pertanggungjawaban keuangan.
15. Menyerahkan laporan akhir untuk ditandatangani oleh Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.
16. Menyerahkan laporan akhir, laporan pertanggungjawaban keuangan, modul, logbook, maupun CD yang berisi laporan kegiatan dan laporan pertanggungjawaban keuangan ke LPPM.
17. Mengkoordinir pembuatan paper, yang akan diseminarkan di Serina ataupun forum lainnya,dan poster untuk *Research Week*.

Anggota bertugas:

1. Melakukan survei kepada mitra untuk mengetahui permasalahan apa yang mereka hadapi, terkait dengan bidang kami.
2. Membantu ketua untuk membuat materi pembekalan.
3. Memperbanyak materi pembekalan yang akan diberikan kepada Mitra.
4. Bersama dengan ketua memberikan pembekalan kepada Mitra.
5. Bersama dengan ketua membuat laporan kemajuan dan hadir saat pelaksanaan monitoring dan evaluasi.
6. Bersama dengan ketua membuat modul, laporan akhir, dan paper
7. Bersama ketua membantu mendokumentasikan pelaksanaan pembekalan kepada Mitra.

## **Bab IV**

### **Hasil Dan Luaran Yang Di Capai**

Kegiatan pemeriksaan kadar gula darah dilakukan pada hari Jumat, tanggal 11 Mei 2023 pukul 13.00-16.00 di Pejagan Jakarta Barat. Mitra kegiatan adalah dewasa muda berusia 20-65 tahun dan dikeluarga terdapat riwayat darah tinggi serta diabetes melitus. Pemeriksaan kadar gula darah sewaktu dilakukan menggunakan glukometer dengan pemeriksaan kadar gula darah kapiler. Peserta diperiksa tekanan darah, berat badan serta tinggi badan. Tim pengabdian mengedukasi terkait pentingnya melakukan pemeriksaan gula darah secara berkala serta pengaturan kadar gula darah. Hasil pengukuran tekanan darah, berat badan, tinggi badan dan kadar gula darah dapat dilihat pada tabel 1. Pengukuran tekanan darah, berat badan, tinggi badan dan kadar gula darah diikuti 21 orang, yang terdiri peserta laki-laki 12 (57,2%) dan perempuan 9 (42,8%). Usia peserta pengukuran kadar gula darah dan penyuluhan berkisar 40-68 tahun. Berat badan peserta berkisar 45-74 kg dan tinggi badan 155-167 cm. Acuan kadar glukosa darah sewaktu normal yaitu  $< 200$  mg/dl sedangkan kadar glukosa darah sewaktu naik  $\geq 200$  mg/dl. (Perkeni, 2021). Hasil pemeriksaan kadar gula darah sewaktu berkisar 108-468 mg/dl. Peserta dengan kadar gula darah sewaktu normal yaitu 17 peserta (81%) dan tinggi sebesar 4 (9 %). Peserta yang tekanan darah normal 1 (4,8 %), prehipertensi 5 (23,8%) dan hipertensi 15 (71,4 %). Status gizi peserta didapatkan normal 17(81%), berat badan lebih 2 (9,5%) dan obesitas 2 (9,5%).

Iaktivitas fisik, gaya hidup sedentary, makanan siap saji, ketidakpedulian melakukan pemeriksaan kadar gula darah, tekanan darah secara rutin membuat kadar gula darah, tekanan darah tidak terkontrol sehingga resiko diabetes melitus dan hipertensi berkembang menjadi fenomena gunung es dikalangan dewasa muda. (Aryastami,2017) ( Pangribowo, S, 2020)

Penyuluhan dengan tema “Ayo Pantau Kadar Gula Darah” pada gambar 1 merupakan bentuk edukasi Kesehatan serta tindakan promotif dalam pengaturan kadar gula darah. Materi dan diskusi dengan peserta penyuluhan terkait pentingnya periksa gula darah secara rutin, kadar gula darah sewaktu yang normal, bagaimana mendeteksi diabetes melitus secara dini dan pencegahan serta pengaturan kadar gula darah untuk pencegahan diabetes melitus. (Kemenkes,2020)

Tabel 1 Karakteristik Peserta Penyuluhan

Variabel	Jumlah (%) N = 21	Min-Max
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	12(57.2)	-
Perempuan	9(42.8)	-
<b>Usia</b>	-	40-68
<b>Berat Badan</b>		45-74
<b>Tinggi Badan</b>		155-167
<b>Kadar Gula Darah Sewaktu (mg/dl)</b>		108-468
<b>Kadar Gula Darah Sewaktu</b>		
Normal	17 (81)	-
Tinggi	4 (19)	-
<b>Tekanan Darah</b>		
Normal	1 (4,8)	

Prehipertensi	5 (23,8)	
Hipertensi	15 (71,4)	
<b>Status Gizi</b>		
Normal	17(81)	-
Berat badan Lebih	2 (9,5)	-
Obesitas	2 (9,5)	



Pemeriksaan kadar gula merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Pemeriksaan kadar gula darah yang rutin dapat menjadi tindakan preventif yang penting dalam pengawasan gula darah. diabetes melitus adalah penyakit metabolismik kronis perlu segera terdeteksi, jika terlambat terdeteksi serta tidak terkontrol maka komplikasi yang dapat terjadi menyebabkan penurunan derajat kesehatan dan produktivitas seseorang. (Mearns,2020)

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Kegiatan pemeriksaan kadar gula darah serta edukasi kesehatan telah dilakukan pada hari Jumat, tanggal 11 Mei 2023 pukul 13.00-16.00 di Pejagalan Jakarta Barat. Mitra kegiatan sejumlah 21 orang dengan kriteria dewasa muda berusia 20-65 tahun dan dikeluarga terdapat riwayat darah tinggi serta diabetes melitus. Kegiatan pemeriksaan kadar gula darah disertai pengukuran tekanan darah, berat badan dan tinggi badan. Hasil pemeriksaan kadar gula darah sewaktu berkisar 108-468 mg/dl. Peserta dengan kadar gula darah sewaktu normal yaitu 17 peserta (81%) dan tinggi sebesar 4 (9 %). Kegiatan pengabdian masyarakat terkait pengukuran kadar gula darah dapat dikembangkan dengan sasaran pada anak sekolah serta penyuluhan pola makan yang seimbang.

## Daftar Pustaka

- Aryastami, N. K, Tarigan, I. (2017). Kajian kebijakan dan penanggulangan masalah gizi stunting di Indonesia. Buletin Penelitian Kesehatan, 45(4), 233–240. JOUR <https://pdfs.semanticscholar.org/d68c/667c6a575f369b4e22605547d1de22d16e48.pdf>
- Data Indonesia. 2022. Penderita Diabetes Indonesia Terbesar Kelima Di Dunia. <https://dataindonesia.id/ragam/detail/penderita-diabetes-indonesia-terbesar-kelima-di-dunia>
- International Diabetes Federation .2021. International Diabetic Federation Diabetic Atlas . 2021. <https://diabetesatlas.org/atlas/tenth-edition/>
- Kemenkes RI. 2021. Pola Hidup Sehat dan Deteksi Dini Bantu Kontrol Gula Darah Pada Penderita Diabetes <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20211115/3438859/pola-hidup-sehat-dan-deteksi-dini-bantu-kontrol-gula-darah-pada-penderita-diabetes/>
- Kemenkes RI. 2022. Pentingnya Cek Gula Darah Sejak Dini. <https://upk.kemkes.go.id/new/pentingnya-cek-gula-darah-sejak-dini>
- Kemenkes.2020. Infodatin 2020 Diabetes Melitus. <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/infodatin/Infodatin%202020%20Diabetes%20Melitus.pdf>
- Mearns H, Otiku PK, Shelton M, Kredo T, Kagina BM, Schmidt BM. 2020. Screening strategies for adults with type 2 diabetes mellitus: a systematic review protocol. Syst Rev. 2020 Jul 13;9(1):156. doi: 10.1186/s13643-020-01417-3. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7359237/>
- Nasution F, Andilala, Siregar AA. 2021. Faktor Resiko Kejadian Diabetes Mellitus. Jurnal Ilmu Kesehatan;9(2):94–102 <https://ejurnaladhkdr.com/index.php/jik/article/download/304/212>
- Pangribowo S. (2020). Tetap produktif, cegah, dan atasi diabetes mellitus. In Kementerian Kesehatan RI (Ed.). Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2019.pdf>

## LAMPIRAN

Lampiran 1: Materi



Lampiran 2 : Gambar



No: 0245-Int-KLPPM/UNTAR/IV/2023

# SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

**dr. Susy Olivia Lontoh, M.Biomed**

sebagai

**KETUA TIM**

Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Tarumanagara  
Skema Portofolio, dengan judul:

**Skrining Kadar Gula Darah Sewaktu Dalam Upaya Deteksi Dini Diabetes  
Melitus Di Kelurahan Pejagalan Jakarta Barat**

yang telah dilaksanakan pada

**Januari – Juni 2023**

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



**Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE**